

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan: Januari

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras Penggilingan	11.000
2	Beras Cap Kepala	11.000
3	Beras SPHP	-
7	Gula Pasir	17.000
8	Minyak Goreng Curah	15.000
10	Kemasan MINYAKITA	15.000
11	Tepung Terigu	13.000
12	Daging Sapi	130.000
13	Daging Ayam Broiler	26.000
14	Daging Ayam Kampung	50.000
15	Telur Ayam Broiler	25.600
16	Telur Ayam Kampung	3.000
17	Cabe Merah Besar	40.000
18	Cabe Merah Keriting	45.000
19	Cabe Rawit Merah	20.000
20	Cabe Rawit Hijau	20.000
21	Bawang Merah	40.000
22	Bawang Putih Honan	38.000
23	Bawang Putih Katin	45.000
24	Bawang Bombay	35.000
27	Garam Halus Beryodium	10.000
28	Kacang Kedelai Ex Import	15.000
29	Tomat	22.000
30	Kentang	22.000
31	Kacang Tanah	29.000
32	Kacang Hijau	25.000
34	Ikan Asin Teri	3.000
35	Ikan Kembung	50.000
36	Ikan Segar Bandeng	50.000
37	Ikan Tongkol, Tuna, Cakalang	30.000
38	Ketela Pohon	30.000
39	Jagung Pipilan Kering	8.000

Bulan: Februari

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
-----------	------------------	---

1	Beras Penggilingan	11.000
2	Beras Cap Kepala	11.000
3	Beras SPHP	-
7	Gula Pasir	17.000
8	Minyak Goreng Curah	15.000
10	Kemasan MINYAKITA	15.000
11	Tepung Terigu	13.000
12	Daging Sapi	130.000
13	Daging Ayam Broiler	28.000
14	Daging Ayam Kampung	50.000
15	Telur Ayam Broiler	32.000
16	Telur Ayam Kampung	3.000
17	Cabe Merah Besar	62.000
18	Cabe Merah Keriting	60.000
19	Cabe Rawit Merah	35.000
20	Cabe Rawit Hijau	35.000
21	Bawang Merah	25.000
22	Bawang Putih Honan	38.000
23	Bawang Putih Katin	42.000
24	Bawang Bombay	33.000
27	Garam Halus Beryodium	10.000
28	Kacang Kedelai Ex Import	15.000
29	Tomat	15.000
30	Kentang	20.000
31	Kacang Tanah	29.000
32	Kacang Hijau	25.000
34	Ikan Asin Teri	50.000
35	Ikan Kembung	50.000
36	Ikan Segar Bandeng	30.000
37	Ikan Tongkol,Tuna,Cakalang	30.000
38	Ketela Pohon	8.000
39	Jagung Pipilan Kering	11.000

Bulan: Maret

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras Penggilingan	12.000
2	Beras Cap Kepala	12.000
3	Beras SPHP	10.800
7	Gula Pasir	17.000
8	Minyak Goreng Curah	15.000

10	Kemasan MINYAKITA	15.000
11	Tepung Terigu	12.000
12	Daging Sapi	120.000
13	Daging Ayam Broiler	28.000
14	Daging Ayam Kampung	50.000
15	Telur Ayam Broiler	32.000
16	Telur Ayam Kampung	3.000
17	Cabe Merah Besar	20.000
18	Cabe Merah Keriting	35.000
19	Cabe Rawit Merah	30.000
20	Cabe Rawit Hijau	35.000
21	Bawang Merah	25.000
22	Bawang Putih Honan	42.000
23	Bawang Putih Katin	45.000
24	Bawang Bombay	35.000
27	Garam Halus Beryodium	10.000
28	Kacang Kedelai Ex Import	15.000
29	Tomat	15.000
30	Kentang	18.000
31	Kacang Tanah	30.000
32	Kacang Hijau	25.000
34	Ikan Asin Teri	50.000
35	Ikan Kembung	50.000
36	Ikan Segar Bandeng	25.000
37	Ikan Tongkol, Tuna, Cakalang	30.000
38	Ketela Pohon	8.000
39	Jagung Pipilan Kering	11.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Hal spesifik yang sering menjadi kendala atau permasalahan di daerah adalah adanya banjir, disebabkan karena daerah Kabupaten Wajo rawan banjir, sehingga pengangkutan barang hasil produksi dari segi biaya operasional menjadi naik. Juga yang kadang menjadi permasalahan pemenuhan kebutuhan masyarakat adalah banyaknya permintaan pasar sedangkan barang kurang karena belum masuk musim panen. Dan juga banjir dapat membuat hasil produksi menjadi berkurang karena sering terjadi gagal panen

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun kebijakan yang dilakukan dalam pengendalian inflasi di daerah adalah melakukan operasi pasar kerjasama antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Pemantauan Harga menjelang Hari Besar Keagamaan serta Pasar Murah Kerjasama dengan Sub Divre Perum Bulog. Penandatanganan kerjasama antara Sub Divre Perum Bulog dengan Organisasi Perangkat

Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Wajo. Perjanjian kerjasama antara Dinas terkait dan pelaku usaha atau kelompok tani.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan program kegiatan sering terkendala dalam hal anggaran untuk pelaksanaan kegiatan serta kurangnya kesadaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk menghadiri setiap ada rapat Pengendalian Inflasi Daerah dan juga tindaklanjut yang masih minim.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kerjasama antar daerah yg mempunyai over produksi di bidang Pangan serta kepedulian OPD dan Masyarakat dalam pengendalian inflasi. Serta menerbitkan regulasi yang menjadi upaya dalam hal terkait.